

**UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK
MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR
PADA ANAK KELOMPOK B
TK DHARMA WANITA 2 PATIHAN
SIDOHARJO SRAGEN
TAHUN 2013 / 2014**

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

PENDIDIKAN GURU ANAK USIA DINI



SUKAMTI

A53H111081

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PANDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2013 / 2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS ILMKEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Pabelan Kartasura Tromol Pos 1 Telp. (0271) 717417 Psw. 213 Surakarta - 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi / tugas akhir:

Nama : Dra. Risminawati, M.Pd.

Telah membaca dan mencermati artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (Tugas Akhir) dari mahasiswa:

Nama : Sukamti

NIM : A53H 111 081

Program Studi : S1 Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI
KEGIATAN MENGGAMBAR PADA ANAK TK DHARMA WANITA
2 PATIHAN SIDOHARJO SRAGEN TAHUN 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 13 Maret 2014

Pembimbing

Dra. Risminawati, M.Pd.

**UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK
MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR
PADA ANAK KELOMPOK B
TK DHARMA WANITA 2 PATIHAN
SIDOHARJO SRAGEN
TAHUN 2013 / 2014**

Sukanti, A53H111081, Jurusan Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,

Tahun 2014, xiii + 101 Halaman(termasuk lampiran)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar anak kelompok B di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita 2 Patihan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Penelitian ini dilaksanakan dengan kolaborasi teman sejawat dan kepala sekolah. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa kelompok B di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita 2 Patihan, dengan jumlah siswa 20 siswa. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan catatan lapangan, observasi dan dokumentasi. Instrument yang digunakan daftar cek (*check list*). Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif komparatif dan teknik analisis kritis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan motorik halus anak. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil observasi sebelum tindakan diperoleh persentase kemampuan motorik halus sebesar 57,75%, setelah diadakan perbaikan mengalami peningkatan pada siklus I yaitu sebesar 76,75%. Hasil tersebut meningkat lagi setelah diadakan tindakan siklus II yaitu sebesar 82%. Hasil penelitian membuktikan bahwa melalui kegiatan menggambar dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada anak kelompok B Taman Kanak-kanak Dharma Wanita 2 Patihan Sidoharjo Sragen Tahun Ajaran 2013 / 2014

Kata kunci: *Motorik Halus, Menggambar.*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan anak adalah segala perubahan yang terjadi pada anak yang meliputi seluruh perubahan, seperti perubahan fisik, kemampuan motorik dan bahasa. Masing-masing aspek tersebut memiliki tahapan - tahapan tersendiri dan setiap tahapan akan dilalui setiap anak. Pada masa usia dini, anak mengalami tumbuh kembang yang luar biasa, baik dari segi fisik motorik, bahasa, emosi, kognitif maupun psikososial. Perkembangan anak berlangsung dalam proses yang holistik atau menyeluruh. Demikian pada perkembangan motorik halus anak ini dipengaruhi oleh aspek-aspek perkembangan yang lainnya terutama berkaitan dengan fisik intelektual anak. (Junita Dwi Wardhani, 2011: 6)

Berdasarkan uraian diatas perkembangan motorik halus anak TK Dharma Wanita 2 Patihan sangat rendah. Adapun kondisi yang terjadi di TK Dharma Wanita 2 Patihan dalam perkembangnya. Seperti kegiatan menulis tangan anak sangat kaku dalam menggerakkan dan memegang pensil, dalam kegiatan meniru dan menebalkan huruf, titik anak jauh dari yang diharapkan yang mana hasilnya huruf sulit ditebak dan dibaca, dalam kegiatan mewarnai gambar anak hanya mencoret-coret gambar dengan pensil warna atau krayon tanpa arah sehingga hasilnya gambar yang diwarnai tidak kelihatan. Hal ini dikarenakan guru kurang memberikan rangsangan bagi perkembangan motorik halus anak, guru kurang memperhatikan kemampuan anak dan kurang menghargai hasil karya anak dalam belajar. Dalam pembelajaran di TK Dharma Wanita 2 Patihan lebih ditekankan kegiatan membaca dan berhitung, karena guru memenuhi tuntutan wali murid yang mana keluar dari TK sudah bisa membaca dan berhitung.

Agar perkembangan motorik halus anak dapat berkembang dengan baik dan sesuai harapan perlunya stimulasi yang tepat yaitu dengan kegiatan menggambar, karena dengan kegiatan menggambar cita rasa dan angan-angan akan tumbuh dan mendorong imajinasi anak, melatih ingatan anak, melatih kreativitas anak dan keseimbangan anak. Berdasarkan uraian diatas maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) guna meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar.

II METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada anak kelompok B TK Dharma Wanita 2 Patihan, Sidoharjo, Sragen semester 2 tahun ajaran 2013 / 2014.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu bulan Januari 2013 dan Januari 2014 Tahun Pelajaran 2013 / 2014. Penelitian dilakukan dalam 2 siklus

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan anak didik kelompok B TK Dharma Wanita 2 Patihan, Sidoharjo, Sragen yang anak didiknya berjumlah 20 anak.

C. Prosedur pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Kart Levin. Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dengan bentuk siklus yang berulang-ulang. Terdapat langkah-langkah dalam PTK yang merupakan satu siklus yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Pengamatan, Refleksi

D. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah catatan lapangan, observasi dan dokumentasi.

E. Jenis Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 118) "Data ada 2 yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Yang dimaksud data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Peneliti memperoleh data-data berupa keterangan dan informasi serta fakta-fakta dari responden secara lisan maupun tulisan, kemudian dikumpulkan

diidentifikasi dan di kategorikan selanjutnya dicari hubungannya dengan data yang ada dan disusun secara sistematis. Hasil penelitian berupa gambaran selanjutnya dan selengkapnya mengenai peningkatan motorik halus anak.

Data kuantitatif adalah peneliti melibatkan angka atau kuantitas. Selain itu penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang melibatkan pengukuran tertentu dengan ciri-ciri tertentu pula.

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mencatat atau mendapatkan data yang diperlukan. Pembuatan instrument disusun sebelum terjun lapangan.

G. Indikator Pencapaian

Indikator pencapaian merupakan rumusan pencapaian yang akan dijadikan acuan dalam menentukan keberhasilan atau keefektifan penelitian. Diharapkan melalui kegiatan menggambar dapat meningkatkan motorik halus anak kelompok B TK Dharma Wanita 2 Patihan, Sidoharjo, Sragen yaitu meningkat 80%. Dimana keadaan pada prasiklus 50%, siklus I 70% Dan pada siklus ke II meningkat menjadi 80%.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang sudah berhasil dikumpulkan antara lain deskriptif komparatif dan teknik analisis kritis. Teknik deskriptif komparatif dilakukan dengan membandingkan hasil sebelum penelitian dan hasil akhir setiap siklus. Sedangkan teknik analisis kritis untuk mencakup kegiatan untuk mengungkap kelemahan dan kelebihan kinerja siswa dan guru selama proses pembelajaran berdasarkan kriteria normatif yang diturunkan dari kajian teoritis maupun ketentuan yang ada. Hasil analisis tersebut dijadikan sebagai dasar dalam menyusun perencanaan tindakan untuk tahap berikutnya sesuai dengan siklus yang ada. Analisis yang dilakukan bersama dan atau setelah pengumpulan data. Teknik analisis data terhadap anak dilakukan beberapa tahap sebagai berikut:

1. Menjumlah skor yang dicapai anak pada tahap butir amatan

2. Membuat tabulasi skor observasi perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar yang terdiri dari nomor, nama anak, butir amatan, jumlah skor.
3. Menghitung prosentase perkembangan motorik halus anak dengan cara sebagai berikut:
 - a) Prosentase pencapaian kemampuan
$$\frac{\text{Jumlah skor amatan yang dicapai} \times 100\%}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$
 - b) Skor maksimum = skor maksimum butir amatan x butir amatan
 - c) Hasil prosentase diisikan pada tabel tabulasi pada kolom %
4. Menghitung rata prosentase peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar.
5. Membandingkan hasil prosentase pencapaian pada setiap anak dengan prosentase keberhasilan pada setiap siklus yang telah ditentukan peneliti. Peneliti akan berhasil jika anak sudah mencapai prosentase yang telah ditentukan peneliti pada setiap siklusnya.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas di laksanakan di TK Dharma Wanita 2 Patihan, yang terletak di desa Bokor, Patihan, Sidoharjo, Sragen. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran motorik halus anak melalui kegiatan menggambar. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Tiap siklusnya terdiri dari 3 pertemuan yang pelaksanaannya sesuai dengan jadwal pelajaran yang telah ditentukan.

Dari data hasil evaluasi kegiatan pada pra siklus diperoleh hasil belajar yang belum sesuai dengan harapan yang mana prosentase hasil belajar anak hanya sekitar 57,75%. Setelah dilakukan kegiatan pada siklus I terjadi peningkatan motorik halus anak sebesar 19% menjadi 76,75%. Peningkatan pada siklus I belum mencapai dengan indikator yang di harapkan yaitu sebesar 80%. Oleh karena itu peneliti merencanakan I siklus lagi untuk memperbaiki dan untuk meningkatkan hasil belajar anak sesuai kemampuan dan harapan. Diantaranya penugasan materi oleh guru dengan menggunakan kegiatan menggambar yang lebih menarik dan alat peraga yang lebih lengkap dan nyaman untuk digunakan dalam kegiatan menggambar.

Dari data hasil evaluasi belajar pada siklus II lebih meningkat lagi dibandingkan dengan siklus I. Perolehan peningkatan hasil belajar motorik halus anak berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Pada pra siklus tercatat perolehan prosentase 57,75% pada siklus I motorik halus anak meningkat sebesar 19% menjadi 76,75% dan pada siklus yang ke II meningkat sebesar 5,25% yaitu menjadi 82%.

Pada siklus ke II belajar motorik halus anak sudah meningkat baik. Anak-anak sangat antusias, bersemangat dalam kegiatan belajar menggambar, menulis, guru sudah mampu menguasai kelas, dan mampu mengkondisikan anak, anak mampu menggambar dari bentuk dasar titik dengan benar, anak lebih aktif dalam menggambar sesuai gagasan, anak mampu menempel kertas dalam gambar dengan tepat dan benar, anak mampu meniru bentuk dengan rapi dan mampu menggunakan media gambar dengan benar.

B. Pembahasan.

Terdapat peningkatan hasil belajar motorik halus anak dari siklus I sampai siklus 2

Pada siklus ke II hasil belajar motorik halus anak sudah meningkat baik. Anak-anak sangat antusias dan bersemangat untuk belajar motorik halus anak melalui kegiatan menggambar, menulis, guru sudah mampu mengkondisikan anak dan menguasai anak, anak mampu menggambar dari bentuk dasar titik dengan benar, anak lebih aktif dalam menggambar sesuai dengan gagasan, anak mampu menempel kertas dalam gambar dengan tepat dan benar, anak mampu meniru bentuk dengan rapi dan mampu menggunakan media dengan benar.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang saya laksanakan di TK DHARMA WANITA 2 PATIHAN yaitu saya laksanakan sebanyak 2 siklus dan setiap siklusnya terdidik dari 3 pertemuan. Perolehan prosentase pada siklus I motorik halus anak meningkat sebesar 19% yang kondisi awalnya 57,75% meningkat menjadi 76,75% dan pada siklus ke II meningkat lagi motorik halus anak dari sebesar 5,25% menjadi 82%. Hal ini menunjukkan keberhasilan guru dalam penelitian meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar karena mencapai prosentase yang diharapkan yaitu sebesar 80% anak mendapatkan nilai baik. Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa:

1. Dengan menggunakan kegiatan menggambar dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak, terbukti bahwa anak dapat menulis rapi dan dapat menggunakan alat tulis dengan benar dalam kegiatan menggambar.
2. Dengan menggunakan kegiatan menggambar bisa juga mengembangkan kreativitas anak terbukti anak mampu mengembangkan imajinasinya dalam bentuk gambar.
3. Dengan kegiatan menggambar pembelajaran lebih efektif untuk meningkatkan motorik halus anak, karena anak merasa nyaman dan senang menuangkan kemampuan serta bakat yang ada pada anak yang terpendam.
4. Dengan kegiatan menggambar menimbulkan metode baru untuk memberikan materi belajar bagi anak sehingga anak lebih tertarik dan tidak merasa bosan.

Dengan demikian hipotesis pada penelitian yang berbunyi dengan menggunakan kegiatan menggambar dapat meningkatkan motorik halus anak dan hasil belajar motorik halus anak melalui kegiatan menggambar pada anak kelompok B TK Dharma Wanita 2 Patihan Sidoharjo, Sragen terbukti kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Anak Usia Dini*. Jakarta: Pusat Kurikulum
- Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi S. 2008. *Seni Ketrampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Hurlock, Elizabeth, B.2001. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Junita Dwi Wardani Dan Tri Asmawulan. 2011 PSKGJ-FKIP Univ. Muhammadiyah Surakarta. Solo Baru : Qinant
- Maimunah Hasan.2011.*Pendidikan Anak Usia Dini* Jogjakarta : Diva Press
- Siti Aisyah, dkk. 2008 *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas
- Tadkiraatun Musfiroh 2008. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta : Universitas Terbuka